

## IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA UMKM BURUNG PUYUH PETELUR DI DESA TRIBUNGAN KECAMATAN MANGARAN KABUPATEN SITUBONDO

**Romzatul Widad**

romzatulwidad382@gmail.com

Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Jawa Timur

### Abstract:

*The purpose of this study was to determine the application of business ethics in quail UMKM. The method used is a qualitative method with field studies. The results of the study show that the application seen from the principle of justice does not differentiate between other suppliers, the principle of honesty of quail egg scales according to weight and not reduced and added. The principle of freedom gives freedom to buy quail eggs. The principle of responsibility serves wholeheartedly and the principle of communication undergoes good and honest communication.*

**Keywords:** Implementation of Business Ethics, UMKM, Quail

### خلاصة:

كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة تطبيق أخلاقيات العمل في سمان الشركات الصغيرة والمتوسطة. الطريقة المستخدمة هي طريقة نوعية مع دراسة ميدانية ، وقد أظهرت نتائج البحث أن التطبيق من منظور مبدأ العدالة لا يفرق بين الموردين الآخرين ، مبدأ الأمانة ، وزن بيض السمان حسب الوزن وليس التقليل أو الإضافة. يمنح مبدأ الحرية حرية شراء بيض السمان. مبدأ المسؤولية هو الخدمة بإخلاص ومبدأ الاتصال من خلال التواصل الجيد والصادق.

**الكلمات:** السمان ، UMKM ، العمل أخلاقيات تنفيذ

### Abstrak:

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui penerapan etika bisnis pada UMKM burung puyuh. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan studi lapangan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapana dilihat dari prinsip keadilan tidak membedakan antara pemasok lainnya, prinsip kejujuran timbangan telur puyuh sesuai dengan berat dan tidak dikurangi-kurangi dan ditambahi. Prinsip kebebasan memberikan kebebasan untuk membeli telur puyuh. Prinsip tanggungjawab melayani deng sepenuh hati dan prinsip komunikasi menjalani komunikasi yang baik dan jujur.

**Kata Kunci:** Implementasi Etika bisnis, UMKM, Burung Puyuh.

## PENDAHULUAN

Desa Tribungan merupakan desa yang mempunyai usaha kecil menengah burung puyuh. UMKM Merupakan usaha yang membantu perekonomian di Indonesia. Melalui UMKM bisa membuat lapangan pekerjaan. UMKM ialah Kegiatan Perdagangan yang dikelola oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria mikro atau kecil. UMKM merupakan ekonomi yang berdiri sendiri yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang tidak bersatus sebagai cabang perusahaan dari yang kecil atau besar. Dengan kata lain UMKM adalah usaha yang independen dan tidak memiliki hubungan

langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil sampai usaha besar, sambil tetap memenuhi syarat sebagai usaha kecil atau menengah.

Burung puyuh adalah salah satu jenis unggas yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan dan produksinya ditingkatkan. Selain menyediakan daging, puyuh juga menghasilkan telur yang dapat memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat, karena burung ini mulai bertelur pada usia 42 hari (Latif, 2019). Puyuh betina dapat memproduksi antara 250 hingga 300 butir telur setiap tahun, dengan berat telur sekitar 10 gram per butir, yang merupakan 7-8% dari bobot tubuhnya. Puyuh memiliki peran penting sebagai sumber pangan hewani untuk memenuhi kebutuhan protein (Eishu, R. 2005). Berdasarkan data, bobot badan burung puyuh yang dikembangkan melalui metode Grading UP pada usia 0 hingga 6 minggu mencapai 127,49 gram, dengan konsumsi pakan mencapai 77,8 gram per ekor per minggu. Selain itu, pertambahan bobot badan burung puyuh adalah sekitar 19,90 gram per ekor per minggu atau sekitar 0,71 gram per ekor per hari (W. Radjak, S. Dako, dan F. Ilham, 2017).

Pembiakan burung puyuh sangat cepat; dalam waktu sekitar 42 hari, burung puyuh sudah mampu berproduksi. Dalam satu tahun, mereka dapat menghasilkan tiga hingga empat keturunan. Selain itu, dalam setahun, puyuh mampu memproduksi sekitar 250 hingga 300 butir telur. Kelebihan lainnya adalah konsumsi pakan burung puyuh relatif sedikit, sekitar 20 gram per ekor per hari. Hal ini tentu sangat menguntungkan peternak, karena dapat membantu menghemat biaya pakan (Listiyowati, E., dan Kinanti, R., 2009).

Keuntungan dari memelihara puyuh dengan ukuran yang kecil dan telur pun kecil, dalam hal pekarang tidak terlalu luar, Nilai gizi telur puyuh yang setara dengan telur unggas lainnya menjadikannya lebih fleksibel untuk diolah dalam berbagai macam masakan..

Peternak puyuh di desa Trsibungan terdapat 3 peternak puyuh, dimana peternak ini mengembangkan puyuh petelur dengan jumlah yang lumayan banyak,

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Menurut Sugiyono dalam (Prasanti, 2018), metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek yang bersifat alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia serta menganalisis kualitas-kualitas yang ada.

Penelitian ini mendeskripsikan penerapan etika bisnis dalam usaha burung puyuh, yang dilakukan melalui pengumpulan data. Metode yang digunakan terdiri dari wawancara langsung dan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Lokasi penelitian ini berada di Desa Tribungan, Mangaran, Situbondo.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pemeliharaan puyuh, persiapan kandang dan perlengkapan lainnya sangat penting. Untuk skala kecil, pemeliharaan puyuh umumnya

dimulai ketika puyuh memasuki usia siap bertelur, sekitar 3-5 minggu. Pada fase ini, penting untuk membeli burung puyuh yang berkualitas tinggi, karena kualitas bibit sangat mempengaruhi tingkat produktivitas puyuh yang akan dipelihara. Jika bibit yang dipilih kurang baik, hasil yang diperoleh pun akan kurang memuaskan.

Kegiatan kesehari-hari dalam budidaya puyuh harus memberikan pakan dua kali sehari dari jam 06.00 dan sore sekitar jam 15.00. dan air minum harus tersedia setiap saat. Kebersihan Tempat pakan dan tempat minum harus terjaga setiap harinya agar puyuh bisa yaman dan tidak gampang sakit.

#### Usaha Pemeliharaan Puyuh Petelur

NO	Ket	Jumlah
	Modal Awal	
1	Pembuatan kandang burung puyuh	Rp 4.500.000
2	Buat sangkar dengan kapasitas 200 puyuh	Rp 750.000
3	Puyuh siap bertelur 200 ekor @Rp. 4.500	Rp 900.000
4	Lampu 2x Rp 30.000	Rp 60.000
5	Tempat minum 5x Rp 2500	Rp 12.500
6	Sapu lidi	Rp 10.000
7	Pakan perminggu	Rp 335.000
	Total	Rp 6.567.500
	Keuntungan Per hari (Normal)	Rp.100.000

Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam usaha kecil menengah buruh puyuh.

Dalam menjalani aktivitas kerja dan bisnis, setiap individu perlu memahami seluk-beluk transaksi agar tidak terperosok dalam hal-hal yang diharamkan, baik karena kurangnya pengetahuan maupun karena keinginan untuk meraih keuntungan yang besar. Melalui penelitian yang telah dilakukan di UMKM burung puyuh di Desa Tribungan, penulis bermaksud menganalisis penerapan etika para pedagang dalam melaksanakan transaksi mereka.

#### 1. Prinsip Keadilan

Pada prinsip keadilan di peternak tidak membedakan antara pemasok dalam melakukan transaksinya sehingga menciptakan kepuasan konsumen dan memberi pelayanan yang terbaik, karena prinsip keadilan menuntut manusia untuk diperlakukan secara adil dan sama sesuai dengan syariat yang nanti dapat dipertanggungjawabkan.

#### 2. Prinsip Kebenaran

Dalam konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap, adab dan perilaku benar yang meliputi proses mencari atau memperoleh komunitas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan.

Dalam melakukan timbangan telur puyuh sesuai dengan berat dan tidak dikurangi-kurangi, malahan dilebihkan sama peternak burung puyuh dan berkata jujur jika telur kosong ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip kebenaran pada transaksi jual beli telur puyuh sudah sesuai dengan prinsip kaidah islam.

### 3. Prinsip Kebebasan

Dalam melakukan transaksi peternak tidak memaksakan untuk dibeli telur puyuh karena telur puyuh mempunyai puyuh yg bagus dan tidak bagus. karena Manusia dianugerahi kehendak bebas (*free will*) untuk untuk memilih apa yang di butuhkan. Peternak burung puyuh/telur puyuh tidak ingin merugikan dengan adanya transaksi jual beli.

### 4. Prinsip Tanggungjawab

Tanggung jawab dalam bisnis harus diekspresikan dengan cara yang transparan, jujur, dan memberikan pelayanan yang optimal. Di setiap aspek urusan yang dilakukan, penting untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik. Peternak Burung puyuh jika ada keluhan dari konsumen, setiap keluhan selalu ditanggapi dengan baik, dan apabila ada yang komplek maka peternak menanggapi dengan baik sebab itu semua akan dijadikan pembelajaran agar menjadi yang lebih baik lagi dalam berbisnis.

### 5. Komunikasi

Memiliki komunikasi yang baik peternak sama pemasok atau konsumen demi terjaganya kepercayaan. Peternak mengatakan apa adanya terkait kualitas, stok telur jika ada pemesanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- amrullah, i.k. 2003. nutrisi ayam petelur. lembaga satu gunung budi.bogor.
- boni sanjaya, amalia, dan hamdan yasid analisis kelayakan usaha burung puyuh petelur (*coturnix coturnix japonica*) di kelurahan tebing tinggi okura kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru jurnal ilmiah pertanian vol.13 no. 1., agustus 2016
- fahmy, m.o., a.a. el-faramawy dan s.a. gabr. 2005. changes in blood parameters, reproductive and digestive systems of japanese quail as response to increased population density. isotope and rad. res. 37(2): 287-298.
- Hambali, i.k. pengembangan usaha mikro kecil dan menengah telur asin di desabukit raya volume 4 nomor 2 (2022) issn online: 2716-4225
- latip ali1, syukri i. gubali2,ellen j. saleh penampilan produksi telur burung puyuh terhadap tingkat kepadatan kandang yang berbeda *jambura journal of animal science* volume 2 no 1 november 2019
- lubis, s., 1990. pengelolaan penetasan dan pemeliharaan burung puyuh. fakultas politeknik pertanian. ipb, bogor.
- subekti endah dan dewi hastuti budidaya puyuh (*coturnix coturnix japonica*) di pekarangan sebagai sumber protein hewani dan penambah income keluarga mediagro vol 9. no. 1. 2013. hal 1-10